

ABSTRACT

TOPAN PUTRA. **The Responses of Jiang Weili toward the Chinese Patriarchal Cultures in Amy Tan's *The Kitchen God's Wife***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012

Amy Tan's *The Kitchen God's Wife* is a semiautobiographical novel which discusses mostly about the culture, the tradition, and the belief of Chinese people. The major character of this novel is Jiang Weili. She was born and raised in China, but later on she migrated to America to gain a better future. In China, she was raised in the patriarchal culture which considers men are superior over women. In the patriarchal culture, women have some obligations to fulfill. Here, the writer intends to find out the responses of the major character toward the Chinese patriarchal culture which is attached to her.

There are three problems formulated in this thesis. The first problem is how Jiang Weili, as the major character, is described. The second is how the Chinese patriarchal culture is pictured through Jiang Weili's experiences. The third is what responses that Jiang Weili gives to the patriarchal cultures based on her characteristics.

The theories which are used in this thesis are theory of character and characterization, theory on the relation between literature and society and theory on feminism. The approach applied in this thesis is feminism approach. The method of the study is a library research method. The main data were taken from the novel itself, *The Kitchen God's Wife* and the secondary data were taken from several books, encyclopedias, and any other studies related to the topic.

After analyzing the novel, the writer finds that Jiang Weili is a caring and loving person. She is also a smart, adaptable, persistent, patient and obedient. As a mother, she is a protective mother. The patriarchal culture demands her to be obedient to her father and her husband. She also experiences an arranged marriage. In her marriage, she was demanded to be a good wife to her husband. Her husband treats her badly even abusively, but she is not able to fight back because it is women's job to please their husbands no matter how undesirable the marriage is. The writer finds out that she responds differently toward the patriarchal culture along the way. In the beginning, she always tries to be obedient and fulfills everything that her husband wants because she believes that it is her nature to be an obedient person. When her husband treats her abusively and brings his concubine back home, she remains silent and performs her duty to please her husband well. However, she can no longer stand her living-hell marriage in the end. As a persistent and smart person who wants to have a better future, she finally fights against her husband and gets the freedom she has been dreaming of for a long time.

ABSTRAK

TOPAN PUTRA. **The Responses of Jiang Weili toward the Chinese Patriarchal Cultures in Amy Tan's *The Kitchen God's Wife***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Novel karya Amy Tan yang berjudul *The Kitchen God's Wife* adalah sebuah novel semi autobiografi yang membahas tentang budaya, tradisi, dan kepercayaan masyarakat Cina. Tokoh utama dalam novel ini ialah Jiang Weili. Jiang Weili lahir dan dibesarkan di Cina, dan pada akhirnya bermigrasi ke Amerika dengan harapan akan memperoleh masa depan yang lebih baik. Selama di Cina, ia dibesarkan dalam budaya patriarki yang menganggap laki-laki berkuasa atas perempuan. Dalam budaya patriarki ini, perempuan memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, penulis ingin mencari tahu respon yang diberikan oleh Jiang Weili terhadap budaya patriarki yang diterapkan pada dirinya.

Ada tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana Jiang Weili dideskripsikan. Rumusan masalah kedua adalah bagaimana budaya patriarki digambarkan melalui pengalaman-pengalaman Jiang Weili. Rumusan masalah ketiga adalah apa respon yang diberikan Jiang Weili terhadap budaya patriarki berdasarkan karakteristiknya.

Teori-teori yang digunakan adalah teori tokoh dan penokohan, teori hubungan antara sastra dan masyarakat, serta teori feminisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Data-data utama diambil dari novel *The Kitchen God's Wife* itu sendiri, dan data-data lainnya diambil dari beberapa buku, ensiklopedia, dan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jiang Weili adalah orang yang peduli terhadap sesama. Dia juga orang yang patuh, pintar, sabar dan pejuang keras. Dia digambarkan sebagai ibu yang memberikan perlindungan terbaik untuk anaknya. Budaya patriarki mewajibkan ia untuk patuh pada ayah dan suaminya. Jiang Weili menikah karena dijodohkan. Dia dituntut untuk menjadi istri yang baik dengan cara mematuhi semua perintah dan keinginan suaminya. Suaminya memperlakukannya secara kasar, tetapi ia tidak bisa melawan karena tugasnya adalah melayani suami sebaik mungkin, walaupun ia tidak merasa cocok dengan suaminya. Jiang Weili memberikan respon yang berbeda terhadap budaya patriarki tersebut. Pada awalnya, ia mematuhi ayah dan suaminya sebagai kepala keluarga karena ia merasa bahwa mematuhi dan melayani ayah dan suaminya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah hal mendasar yang harus ia lakukan. Ketika suaminya memperlakukan ia secara kasar dan membawa selingkuhannya pulang kerumah, dia tidak menunjukkan reaksi apapun terhadap suaminya dan tetap menjalankan peras sebagai istri yang baik. Akan tetapi, ketika ia sudah tidak tahan lagi dengan pernikahannya yang sangat kacau, ia akhirnya melawan suaminya untuk mendapatkan kebahagiaan dan kebebasan dirinya sendiri.

